

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *SUGGESTOPEDIA*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V MIN BENA
KECAMATAN RANO KABUPATEN TANA TORAJA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh :
MUTIARA
10540 8727 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JULI 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RIA UTAMI DEWI**, NIM **10540 8430 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : **1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.** (.....)
2. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd. (.....)
3. Dr. Abdul Munir K., M.Pd. (.....)
4. Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RIA UTAMI DEWI**
NIM : 10540 8430 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing*
terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas
III SDN 03 Ele Kabupaten Barru**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdul Munir K., M.Pd.


Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 936

Ketua Prodi PGSD


Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM. 970 635

MOTTO DAN DAN PERSEMBAHA

Hadapi semua kenyataan hidup dengan rendah diri dan kesabaran walaupun itu terasa berat dan Jangan pernah lari dari satu masalah apapun Jadikanlah hari ini dan esok lebih baik dari hari kemarin.

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta sebagai wujud baktiku atas kasih sayang, perhatian, pengorbanan dan doa mereka yang selalu mengiringi langkahku dan saudara-saudaraku yang selalu mendukung dalam suka maupun duka.

ABSTRAK

Mutiara 2017. *Keefektifan Penggunaan Metode Suggestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Min Bena, Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar Dibimbing Oleh Bahrun Amin dan Tarman A. Arief

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel penelitian yaitu variabel bebas berupa metode suggestopedia dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB. Teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling dan ditetapkan kelas VB sebagai kelompok eksperimen dan kelas VA sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes. Uji reliabilitas dilakukan dengan Rumus koefisien alpha cronbach dengan alpha 0,732. Validitas isi dengan expert judgement. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwavarian data penelitian ini homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis siswa antara yang mendapatkan pembelajaran menulis karangan bebas dengan menggunakan metode suggestopedia dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis karangan bebas tanpa menggunakan metode suggestopedia. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji-t diperoleh $df=62$, nilai $p=0,040 < ,05$. Pembelajaran menulis karangan bebas lebih efektif menggunakan metode suggestopedia daripada pembelajaran menulis karangan bebas tanpa menggunakan metode suggestopedia. Hal ini ditunjukkan oleh skor rerata pretest eksperimen 19,78, dan skor rerata posttest eksperimen 22,28, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 2,5. Skor rerata pretest kontrol 18,91 dan skor rerata posttest kontrol 20,91, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 2. Selisih peningkatan skor rata-rata kedua kelompok sebesar 0,50

Kata Kunci : metode *suggestopedia*, hasil belajar dan Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Allah Maha Pengasih lagi maha Penyayang, demikian jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyutan nadi dan jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu. Salam dan shalawat kepada baginda Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang tetap memegang teguh risalah yang disematkan di pundaknya, menjadi spirit kemanusiaan dan Tela dan terbaik manusia dalam memahami dan menjalani kehidupan ini.

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini. melalui usaha keras ditengah hambatan dan keterbatasan, penulis mencoba melakukan yang terbaik untuk menyusun skripsi ini. Skripsi ini berjudul Keefektifan Penggunaan Metode Suggestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Murid Kelas V SDN 241 Inpres Kalimua Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja yang diharapkan memberikan hasil dan selanjutnya mampu menjadi acuan peneliti selanjutnya.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda dan ibunda yang penuh kasih sayang telah berjuang, mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat, perhatian, dan dukungan hingga akhir studi ini. Serta keluarga besarku atas segala keikhlasannya memberikan dukungan, pengorbanan, dan doa restunya demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan berbuah ibadah.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada Dr. H. Bahrun Amin., M.Hum ., pembimbing pertama dan Tarman A.Arief, S.Pd.,M.Pd., pembimbing kedua yang telah sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dr.H.Abdul Rahman Rahim SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr.A.Sukri Syamsuri, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA.,Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja Rante Mappasanda, S.Ag serta Hajar Mappasanda ,S.Pd guru kelas VB dan Baharuddin Tandiliwuan, S.Pd guru kelas VA serta staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada murid-murid kelas V yang telah aktif berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian.

Teristimewa penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas segala cinta, ruang dan waktu, kebersamaan dalam suka dan duka sebagai ukiran kenangan yang tak terhapuskan, kehangatan kasih dan kebaikan kalian adalah motivator untuk penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Penelitian yang Relevan	6
2. Tinjauan tentang Menulis.....	7
3. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran.....	12
4. Tinjauan Tentang Suggestopedia	12
B. Kerangka Pikir.....	19

C. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampul	24
C. Defenisi Operasional Variabel	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
2. Hasil Uji Persyaratan Data	43
3. Analisis Data	48
4. Pengujian Hipotesis	53
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Desain Penelitian23
3.2	Perincian Jumlah Murid Kelas V Sdn 241 Inpres Kalimbua.....24
3.3	Tabel Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar33
4.1	Rangkuman Data Statistik Skor Pretest Kemampuan Menulis Karanganbebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....37
4.2	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menuliskaranganbebas Kelompok Kontrol38
4.3	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pretestmenulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen.....39
4.4	Rangkuman Data Statistik Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....40
4.5	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Posttest Keterampilan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontro40
4.6	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Posttest Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen.....42
4.7	Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol43
4.8	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....44
4.9	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen45
4.10	Rangkuman Hasil Perhitungan Spss 16.0 Uji Homogenitas Pretest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen47

4.11	Rangkuman Hasil Uji-T Data Pretest Kemampuan Menulis Karangan Bebas kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	49
4.12	Rangkuman Hasil Uji-T Data Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Murid pada Kelompok Kontrol.....	50
4.13	Rangkuman Hasil Uji-T Data Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen.....	51
4.14	Rangkuman Hasil Uji-T Data Posttest Kemampuan menulis Murid Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	52
4.15	Rangkuman Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	21
4.1 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol.....	38
4.2 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pretest</i> Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen.....	39
4.3 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol	41
4.4 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Posttest</i> Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen.	42

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE SUGGESTOPEDIA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS MURID KELAS V
MIN BENA KECAMATAN RANO
KABUPATEN TANA TORAJA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**MUTIARA
10540872713**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam membentuk manusia seutuhnya atau dapat pula dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam kegiatan memanusiakan manusia. Dalam pendidikan, masalah bahasa memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang perlu diajarkan di sekolah. Mata pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk penguasaan bahasa atau kemampuan berkomunikasi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia harus berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan kepada seluruh jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan sekolah dasar (SD) diselenggarakan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar adalah membaca, menulis, dan berhitung.

Kemampuan berbahasa mempunyai empat komponen kemampuan yang perlu dikembangkan yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Salah

satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan Menulis. Tarigan (2008: 3) mengatakan bahwa menulis merupakan “suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan menulis dengan baik dan benar”.

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran kemampuan menulis. Akan tetapi setiap metode pembelajaran mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Oleh karena itu, perlu usaha mengujicobakan metode pembelajaran baru yang dapat membantu siswa mengatasi permasalahan pembelajaran kemampuan menulis. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran kemampuan menulis adalah dengan menggunakan metode suggestopedia.

Metode suggestopedia mempunyai prinsip bahwa sugesti positif dapat dan pasti mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam metode ini, musik adalah media yang dipergunakan untuk merangsang atau mensugesti siswa dalam pembelajaran menulis. Musik dapat meningkatkan banyaknya koneksi saraf dalam otaknya, yang karena itu merangsang keterampilan verbalnya. Musik dapat mengajarnya kebiasaan belajar yang baik, membantunya mengingat fakta-fakta dengan mudah. Ketika anak itu tumbuh, keterampilan sosial dan akademiknya dapat ditingkatkan melalui keakraban dengan musik. Musik dapat mencerminkan emosi-emosinya dan membantunya belajar mengekspresikan perasaan.

Penelitian tentang efektifitas metode pembelajaran suggestopedia terhadap kemampuan menulis siswa ini dilaksanakan di kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja Dalam penelitian ini, terdapat 2 kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode suggestopedia.

Berdasarkan penuturan guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian serupa. Alasan lain yang mendasari pemilihan sekolah tersebut menjadi objek penelitian karena proses pembelajaran menulis khususnya kemampuan menulis tersebut belum berjalan maksimal, guru belum menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran kemampuan menulis. Oleh karena itu, metode suggestopedia akan diuji keefektifannya dalam pembelajaran kemampuan menulis.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Apakah metode suggestopedia efektif digunakan dalam menulis karangan bebas pada siswa di kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode suggestopedia kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja.

D. Man faat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi masukan tentang pentingnya kemampuan menulis bagi siswa ditinjau dari metode yang digunakan dalam pembelajaran siswa penerapan sebagai salah satu cara dalam mengembangkan minat pada diri siswa, sehingga informasi tersebut bermanfaat khususnya bagi bidang psikologi perkembangan anak dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan keefektifan belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis karangan

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan masukan praktis pendidikan, sebagai masukan positif terhadap peningkatan mutu kualitas pendidikan.

c. Bagi sekolah

Memberi masukan kepada sekolah tentang pentingnya metode suggestopedia bagi pengembangan minat anak terhadap kemampuan menulis karangan siswa di kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja

d. Bagi peneliti

Diharapkan dengan terlaksanakannya penelitian non penelitian tindakan kelas dapat menambah wawasan serta pengalaman yang berharga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

- a. Wendi Alhimda Murliansyah. Mahasiswa Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. (2014) dengan judul *“Efektifitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris pada Siswa SMPN 13 Yogyakarta”* Kesimpulan dalam penelitian ini dengan metode suggestopedia efektif digunakan untuk pembelajaran meningkatkan pemahaman menggunakan musik klasik terhadap minat belajar bahasa inggris
- b. Erma Widyaninggar, mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. Pernah meneliti dengan menggunakan metode suggestopedia, dalam skripsinya yang berjudul *“Keefektifan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Seyegan Sleman”* hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kreatif puisi mengalami peningkatan.
- c. Chafidz Choirul Huda, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah Universitas Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2011. Pernah meneliti dengan menggunakan metode suggestopedia, dalam skripsinya yang berjudul *“efektivitas metode suggestopedia dalam meningkatkan pemahaman vocabulary bahasa inggris kelas V-A SDN Bulak Rukem II Surabaya”* Dilihat dari hasil perhitungan

rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris kelompok eksperimen adalah 17,41 lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris kelompok kontrol adalah 12,80. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Suggestopedia berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SDN Buluk Rukem II Surabaya.

Penelitian relevan dengan penelitian ini karena peneliti ini sama-sama membahas tentang metode suggestopedia dan sama-sama merupakan penelitian eksperimen. Namun perbedaan antara penelitian ini terletak pada materi dan tingkat pendidikan.

2. Tinjauan Tentang Menulis

a. Keterampilan menulis

Tarigan (1986:4) mengatakan bahwa, “Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak datang secara tiba-tiba, melainkan harus dilatih dan praktik secara terus menerus”. Menulis sebagai rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis. Fungsi menulis adalah untuk mempermudah para pelajar berpikir, menolong seseorang berpikir secara kritis, memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap/persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Menulis, seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menuntut gagasan-gagasan yang tersusun

secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik (Tarigan, 2008:9). Menulis atau mengarang boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar dibandingkan keterampilan-keterampilan kebahasaan yang lain (Subyakto, 1988:159).

Dalam kehidupan moderen ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Tidaklah terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Menulis dipergunakan untuk melaporkan dan memberitahukan, maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat (Morsey via Tarigan, 2008: 4). Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

b. Tujuan dan fungsi menulis

Hugo (via Tarigan, 2008:25-26) merangkumkan tujuan menulis sebagai berikut.

1) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauannya sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan isi cerita; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

2) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

3) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) *Informational purpose* (tujuan informasional)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi kepada pembaca.

5) *Self-expresive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan sang pengarang kepada para pembaca.

6) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7) *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya

sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca (Hipple via Tarigan 2008:26).

Menurut Darmadi (1993:3) kegiatan menulis memiliki tujuh fungsi, yaitu:

- 1) sarana untuk menemukan sesuatu,
- 2) memunculkan ide baru,
- 3) melatih, mengorganisasikan, dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang dimiliki penulis,
- 4) melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang,
- 5) membantu penulis untuk menyerap dan memperoleh informasi,
- 6) melatih penulis untuk memecahkan beberapa masalah sekaligus,
- 7) memungkinkan penulis untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

D'Angelo (via Tarigan, 2008:22-23) menyatakan bahwa,

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para belajar berpikir, dapat menolong untuk berpikir kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi, dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung yang memiliki bermacam-macam fungsi untuk dapat menyampaikan maksud dan tujuannya.

c. Penilaian Keterampilan Menulis

Penilaian adalah usaha menemukan kadar keberhasilan. Keberhasilan yang akan dinilai dalam menulis karangan dapat dilihat dari beberapa aspek. Menurut Haris dan Halim (dalam Muryani, 2010: 40) menyatakan bahwa unsur-unsur karangan adalah *content* (isi, gagasan yang dikemukakan), *form* (organisasi isi),

grammar (tata bahasan dan pola kalimat), *style* (gaya yang meliputi struktur dan kosakata), dan *mechanics* (ejaan).

The success of a piece of writing depends largely on the writer's vocabulary choices. In order to communicate effectively, writer need to know many words and to know those words well (dalam Muryani, 2010: 40). sebagai salah satu bentuk pengembangan tulisan secara khusus disebutkan bahwa kualitasnya dalam menarik perhatian pembaca ditentukan oleh dua hal yaitu persepsi dan kosakata. Persepsi sebagai salah satu kualitas tulisan deskripsi yang baik harus tajam dan jeli. Persepsi atau tanggapan ini tergantung pada dua hal, yakni pada rasa ingin tahu penulis dan pada pengembangan minat kepada orang lain serta dunia tempat kita hidup. Dengan demikian, tulisan yang baik menuntut keunggulan pemanfaatan segala pengertian, perasaan, pendirian, terutama sekali pandangan penulis untuk mengamati apa-apa yang pernah ia alami secara sepintas sebelumnya.

Walaupun demikian, ketajaman persepsi atau kejelian tanggapan penulis tidak akan banyak artinya jika tidak didukung memilih kata yang tepat guna. Kebanyakan kosakata serta kepandaian memanfaatkan secara tepat guna menyampaikan suatu pengalaman turut memegang peranan penting dalam usaha menghasilkan sesuatu tulisan deskripsi yang baik.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang akan dinilai dalam menulis ialah keterlibatan pancaindra, ejaan dan tanda baca, dan pilihan kata atau diksi.

d. Keterampilan Menilai Di Sekolah Dasar

3. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran

Prawiradilaga (2007:18) mengatakan bahwa metode adalah cara-cara yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Dalam desain pembelajaran, langkah ini sangat penting karena metode inilah yang menentukan situasi belajar yang sesungguhnya. Sayuti (1985:212) mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar metode mempunyai peranan penting. Penggunaan metode yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Sanjaya (2006:147) mengartikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dalam interaksi belajar mengajar, guru menggunakan cara tertentu untuk menyampaikan materi kepada siswa. Guru membutuhkan cara yang efektif untuk menyampaikan materi agar materi yang diajarkan dapat diterima siswa dengan baik. Cara-cara tersebut dimaksudkan sebagai metode pembelajaran. Dari beberapa pendapat di atas dapat diartikan metode pembelajaran sebagai cara-cara yang digunakan untuk mengembangkan materi ajar yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.

4. Tinjauan Tentang Suggestopedia

a. Pengertian Suggestopedia

Suggestopedia berasal dari suggestologi, yaitu ilmu yang mempelajari secara sistematis tentang pengaruh-pengaruh non-rasional atau pengaruh yang tidak disadari terhadap perilaku manusia. Metode ini dikembangkan oleh Georogi Lozanov, seorang psikoterapis Bulgaria pada 1975. Menurut ilmu ini manusia selalu mengadakan reaksi terhadap pengaruh-pengaruh yang irasional tersebut.

Metode ini memiliki nama lain, yakni *suggestopedy* dan *suggestopedagogy*. *Suggestopedia* mulai dirintis pada tahun 1975 di Bulgaria ketika tim di Institut Penelitian Pedagogi di bawah Georgi Lozanov melakukan penelitian mengenai bahasa asing (Dardjowidjojo 1992:30). Lozanov merupakan spesialis di bidang ilmu hipnosis dan *hypermnesia*, serta gangguan-gangguan memori lain sebelum menemukan metode ini.

Menurut Lozanov (dalam Schiffler 2004:5), dengan *treatment* hipnosis maka seseorang akan berada pada kondisi tidur (tidak sepenuhnya tertidur) tapi masih bisa menerima pengaruh dari luar. *influenced* atau sugesti, tetapi untuk tingkatan sugesti yang lebih sederhana tidak perlu hingga seseorang tidur namun cukup dengan kondisi yang rileks *awake* maka seseorang pun dapat menerima sugesti. Sugesti sebagai landasan yang paling dasar metode *Suggestopedia*, yakni suatu konsep yang menyuguhkan suatu pandangan bahwa manusia bisa diarahkan untuk melakukan sesuatu dengan memberikannya sugesti. Pikiran harus dibuat setenang mungkin, santai, dan terbuka sehingga bahan-bahan yang merangsang saraf penerimaan bisa dengan mudah diterima dan dipertahankan untuk jangka waktu yang lama dalam pemrosesan pemahaman bahasa (Dardjowidjojo, 1996:63). Hal inilah yang Lozanov terapkan bagi pendidikan khususnya pembelajaran bahasa asing di instansi-instansi termasuk sekolah

Suggestopedia sebagai suatu sains telah menemukan bahwa faktor sugesti sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam suatu interaksi selalu terdapat dua aspek, yakni aspek logis (sadar) dan aspek emosi (tak sadar). Tugas utama *suggestopedia* ialah mengusahakan agar kapasitas mental simpanan manusia yang

masih tersembunyi dapat dikerahkan untuk tujuan pembelajaran dengan cara mengorganisasi satu sistem yang menyeluruh. Dalam hal seperti ini isyarat-isyarat sugestif dan emosional yang tidak disadari dapat dikoordinasikan sebaik mungkin.

Lozanov percaya bahwa teknik-teknik relaksasi (persantaian) dan konsentrasi akan menolong para siswa membuka sumber-sumber bahwa sadar mereka memperoleh serta menguasai jumlah kosa kata yang lebih banyak. Disamping itu siswa juga akan memperoleh struktur-struktur yang lebih mantap daripada yang mungkin pernah mereka pikirkan (Richards dan Rodgers, 1999:142-143).

Menurut Lozanov (dalam Schiffler, 2004:5) ada beberapa karakteristik suggesti yang dia terapkan pada metode ini, yaitu:

- 1) *Directness*, yaitu suggesti sebagai penetrasi untuk membuka fungsi mental siswa agar mampu terbuka dan menerima.
- 2) *Automation*, melalui suggesti, informasi yang akan diberikan dengan sendirinya akan diterima lebih maksimal dan terkontrol
- 3) *Speed*, dengan sugesti akan meningkatkan kemampuan belajar dan kecepatan belajar yang efektif dan efisien.
- 4) *Exactness*, sugesti dapat meningkatkan presisi proses mental siswa sehingga memudahkan ketepatan dalam pemberian materi
- 5) *Economy*, metode yang diterapkan untuk pengembangan kemampuan bahasa melalui sugesti ini memerlukan biaya yang lebih sedikit daripada metode-metode lain yang serupa guna peningkatan belajar bahasa.

Sedangkan Saferis & Lerede (dalam Schiffler, 2004: 17) mengacu pada definisi suggestopedia menurut Lozanov tentang prinsip prinsip suggestopedia, mereka menyimpulkan sebagai berikut:

- a. *Joy*, yaitu melalui pendekatan relaksasi psikologi yang lebih hangat dan dihindarinya praktekpraktek yang memunculkan ketakutan, stress kelelahan, bosan atau gangguan lain.
- b. *Unity of the conscious and unconscious*, mengkoordinasikan kesadaran dan ketidaksadaran dalam penerapan komunikasi secara verbal atau non verbal dalam metode penelitiannya. Pemaksimalan fungsi kognisi serta menggabungkan antara berpikir rasional dan emosi.
- c. *Suggestive interaction*, antara siswa dan guru sebagai instructor secara bersama-sama melewati fase belajar secara umum dan menggunakan treatment Suggestopedia.

b. Faktor- Faktor penting dalam penerapan suggestopedia

Lozanov (Schiffler, 2004:6) menjelaskan tentang faktor-faktor penting yang melandasi keberlangsungan metode suggestopedia, dan penerapan metode tersebut secara efektif adalah sebagai berikut:

1) *Authority*

Yang ditekankan disini bukanlah perlakuan yang otoriter dari guru, melainkan suasana atau iklim mengajar yang secara tidak langsung dibawa oleh guru dalam membwa suasana kelas sehingga timbul kepercayaan dan keinginan siswa untuk mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Ini dimaksudkan agar mendapat penghormatan positif yang melekat pada siswa layaknya penghormatan

yang diberikan siswa kepada psikolog, artis ,dan pengajar. Terbukti dari penelitian Lozanov, bahwa siswa-siswa dari kelompok eksperimen ketika akan diputar kaset mengenai materi, diberitahu bahwa bahan materi berasal dari seniman puisi Bulgaria Yavorov, maka hasil penguasaan kata dari kelompok eksperimen lebih tinggi 26,5 persen dari kelompok kontrol.

2) *Infantilization*

Merupakan suatu kondisi yang mampu memunculkan karakter individu yang baru yang diakui oleh individu yang bersangkutan sebagai karakter yang mapan, terlepas dari masalah yang terbebani dan menjadi manusia baru (sementara) sehingga diharapkan mampu menerima informasi secara optimal dan tidak terbebani. Hal ini didasarkan pada pendapat Lozanov yang mengemukakan bahwa kemampuan memori yang tinggi terjadi pada umur anak-anak dan mulai berkurang ketika kemampuan logis mulai tumbuh pada awal remaja. Melalui proses ini diharapkan dapat mengurangi hambatan tersebut dan kemampuan memori dapat ditingkatkan. Pemberian identitas baru seperti nama dan karakter baru, kemudian bermain peran, permainan dan mendengarkan musik mampu membuat siswa terlepas dari masalahnya sehari-hari, yang kemudian situasi yang rileks dan santai dapat terbentuk bagi proses pendidikan.

3) *Double plane*

Fase ini mengacu pada kesadaran dan ketidaksadaran yang ditimbulkan individu terhadap lainnya. Menekankan seluruh pengaruh

ketidaksadaran kedalam bentuk-bentuk komunikasi terutama non verbal seperti ekspresi wajah, gestur, sikap, cara berbicara, pakaian dan seluruh perilaku.

4) *Intonation*

Faktor ini merupakan elemen penting dalam pentransferan pengaruh dari kedua faktor diatas (*double plane dan infantilization*). Faktor ini penting karena sangat berhubungan dengan peningkatan memori. Secara khusus, intonasi ini berfungsi memperkuat otoritas sumber informasi pengajaran siswa dari pengajar atau sumber lain serta meningkatkan harapan-harapan yang menjadi esensi Suggestopedia.

5) *Rhythm*

Merupakan irama dalam metode ini adalah untuk mengarahkan materi-materi secara sistematis dan berkesinambungan yang ditunjukkan pada siswa yang berasal dari tujuan metode agar berjalan efektif. Bagian-bagian materi dari *rhythm* ini (interval) sangatlah penting bagi keteraturan metode. Irama yang baik dalam ini bertanggung jawab atas hasil memori jangka panjang yang dihasilkan metode ini.

6) *Pseudopassivity*

Faktor ini mengacu pada pengaruh eksternal dan pasif yang diberikan kepada siswa-siswa selama sesi *concert* menggunakan musik klasik sebagai media rileksasi. Dengan musik klasik yang dikombinasikan dengan *authority, infantilization, intonasi,*

danrhythm dapat membuat kognisi siswa memasuki area “*creative psuedopassive*”. Secara fisik mungkin siswa terlihat pasif dan *rileks*, namun didalam proses mental terjadi peningkatan yang signifikan.

c. Prinsip dasar dan ciri-ciri suggestopedia

Prinsip dasar pendekatan suggesti ialah suatu konsep yang menyatakan bahwa manusia dapat diarahkan untuk melakukan suatu kegiatan karena sugesti. Suggestopedia tidak percaya pada penggunaan laboratorium bahasa dan tidak pula percaya pada latihan-latihan struktur yang ketat. Latihan dalam bentuk tubian yang mekanistik dipandang tidak akan mendatangkan hasil yang baik. Sebaliknya, suggestopedia menekankan pada penyerapan mental dari bahan pembelajaran yang diterima untuk kemudian direnungkan, dicamkan dan dipakai bersama siswa lain dikelas.

Di samping faktor sugesti yang merupakan prinsip dasar pendekatan suggestopedia, menurut pandangan Sadtono ada enam komponen utama pendekatan suggestopedia, yakni:

- a) Kekuasaan atau otoritas guru
- b) Siswa dibuat seperti kanak-kanak (infantilisasi)
- c) Sumber belajar ganda
- d) Intonasi
- e) Irana dan
- f) Sikap yang santai

Otoritas guru dianggap penting agar latihan yang diberikan akan diingat betul oleh siswa. Otoritas menandakan bahwa interaksi guru dan siswa berlangsung seperti hubungan orang tua dengan anaknya. Dengan demikian siswa

boleh bersikap santai, tetapi dibawa pengawasan yang ketat dari guru. Untuk itu siswa tidak hanya belajar dari bahan yang diajarkan, tetapi juga belajar dari lingkungannya.

Pada umumnya, bahan pelajaran diberikan dalam bentuk dialog yang sangat panjang. Dialog dalam suggestopedia mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Penekanan pada kosa kata dan isi
- b) Dasar pembuatan dialog adalah keadaan atau peristiwa hidup yang riil
- c) Harus secara emosional relevan
- d) Kata-kata yang baru diberi garis bawah dan disertai transkripsi fonetis untuk lafalnya.

Larsen dan Freeman (via Mursidah, 2012: 30) mengadakan beberapa observasi terhadap pelaksanaan pengajaran metode suggestopedia di kelas untuk mengetahui prinsip-prinsip suggestopedia. Dari observasi tersebut terdapat butir-butir penting. Dari setiap butir yang diobservasi oleh Larsen ditemukan prinsip-prinsip yang mendasari suggestopedia seperti pada matriks 1.

B. Kerangka Pikir

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis menjadi bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia yang memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Pembelajaran menulis di kelas V SD Inpres sanggorong berperan penting dalam pembinaan kemampuan dasar siswa agar mempunyai bekal dan kebiasaan yang baik bagi perkembangan selanjutnya.

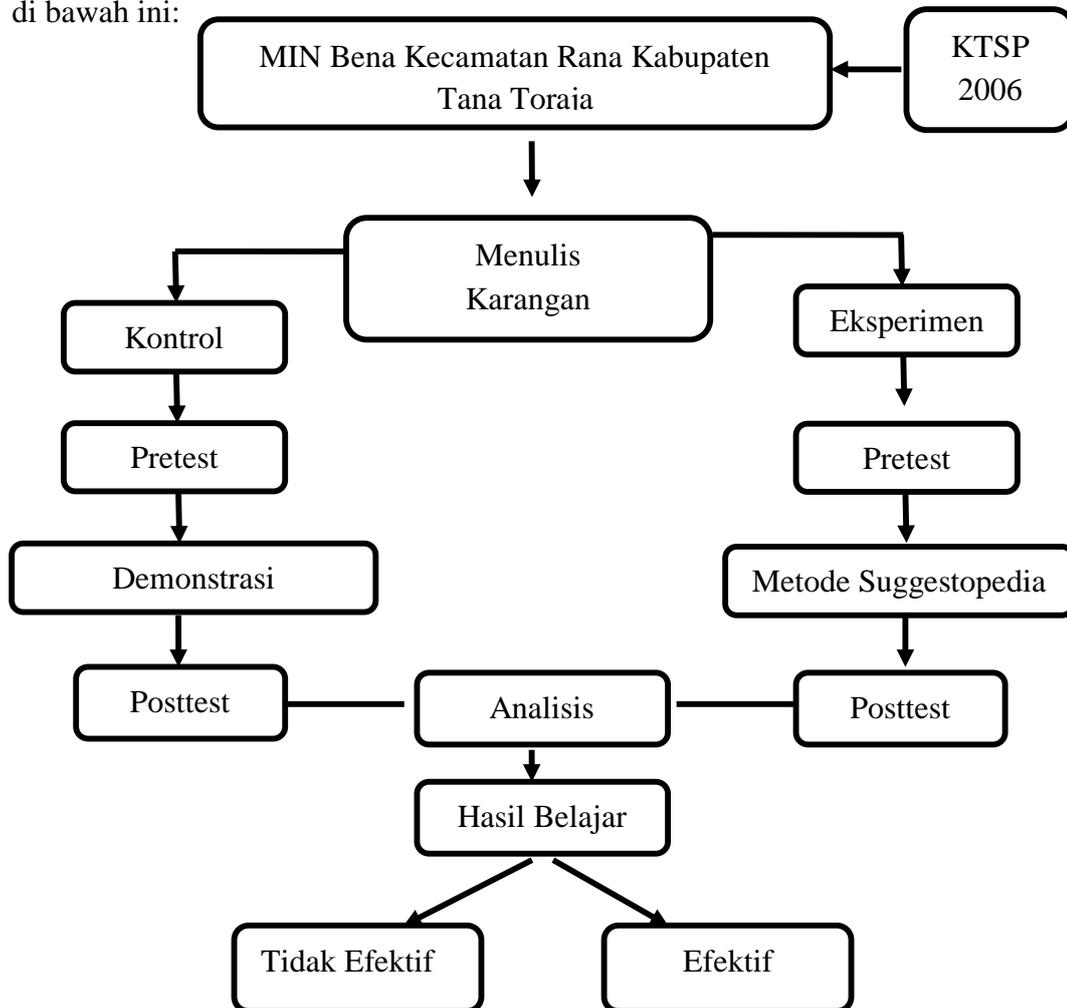
Keberhasilan metode suggestopedia dapat dilihat dari prestasi menulis siswa setelah dilakukan pengukuran pada siswa tes menulis. Tes dilakukan

dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir. Metode yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Kelas kontrol menggunakan metode demonstrasi, sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode suggestopedia.

Penggunaan metode suggestopedia terhadap pembelajaran kemampuan menulis merupakan salah satu metode pembelajaran untuk melatih siswa berimajinasi, dan merilekskan pikirannya untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menulis. Penggunaan metode suggestopedia pada kelas eksperimen mampu menarik siswa untuk lebih berimajinasi dan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga keefektifan belajar mengajar akan tercapai karena siswa tidak merasa bosan, bertambah semangat, tidak kesulitan, serta menikmati pembelajaran. Hal itu dikarenakan pembelajaran kemampuan menulis dengan metode suggestopedia menawarkan pembelajaran yang menyenangkan. Lingkungan yang nyaman, adanya sugesti positif, suasana kelas tenang, dan proses pembelajaran yang diterapkan santai tidak ada ketegangan namun tetap serius membuat para siswa tidak terbebani dalam mengikuti pembelajaran. Di sisi lain siswa kelas kontrol yang diberi pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terlihat jenuh. Guru yang menekankan pembelajaran pada komunikasi bertutur dan ceramah membuat para siswa cepat bosan. Dengan kata lain, metode suggestopedia lebih efektif digunakan pada pembelajaran kemampuan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk bagan

di bawah ini:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, maupun kerangka pikir, dalam penelitian digunakan hipotesis sebagai berikut: Terdapat keefektifan penggunaan metode suggestopedia terhadap kemampuan

menulis karangan siswa di kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana
Toraja

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (true eksperimen). Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antar dua faktor yang menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2010: 9). Desain yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir kelompok acak *The Randomized Pretest–Posttest Group Design*. Dalam penelitian ini subjek ditempatkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan diberi pretest pada variabel terikat sebelum perlakuan diberikan. Perlakuan diberikan hanya kepada subjek-subjek eksperimen untuk waktu-waktu tertentu, setelah itu kedua kelompok diukur variabel terikatnya.

Perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest untuk setiap kelompok dibandingkan untuk menentukan apakah perlakuan eksperimen menghasilkan perubahan yang lebih besar dari pada situasi kontrol. Signifikansi perbedaan dalam perubahan rata-rata ditentukan dengan tes statistik yang tepat, seperti uji (Sudjana, 2009:39).

Desain ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1: Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (variabel bebas)	<i>Posttest</i> (variabel terikat)
(R) → E	Y ₁	X	Y ₂
(R) → C	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

Y₁-E : pretest kelompok eksperimen

Y₁-C : pretest kelompok kontrol

Y₂-E : posttest kelompok eksperimen

Y₂-C : posttest kelompok kontrol

X : perlakuan (metode suggestopedia)

(Sudjana, 2009:40).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sering diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian. Populasi disebut juga keseluruhan semesta *universe* dan dapat didefinisikan semua anggota dari suatu kesatuan orang, kejadian atau benda yang akan di jadikan sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian Arikunto (Bord dan Gall melalui Suharto, 1988: 64). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Inpres Sanggorong dengan jumlah sebanyak 2 kelas. Perincian untuk tiap kelas dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.2: Perincian Jumlah siswa di kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VA	32 Siswa
2	VB	32 Siswa
Jumlah		64 Siswa

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 132). Sampel mengacu kepada sejumlah anggota dari suatu populasi yang sekaligus dapat dijadikan wakil dari populasi tersebut. Pada intinya sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang akan diteliti. Sampel yang peneliti gunakan sampel Total yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan populasi yaitu siswa kelas V A dan Vb. Untuk menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan uang logam untuk mengundi. Hasil belajar yaitu kelas VB sebagai kelompok eksperimen dan kelas VA sebagai kelompok kontrol.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X Variabel bebas: penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran kemampuan menulis. Variabel Y Variabel terikat: kemampuan menulis Siswa kelas V SD Inpres Sanggorong Kab.Toraja Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud.

Variabel adalah gejala yang membedakan objek-objek yang menjadi anggota populasi. Berdasarkan kedudukannya variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya variabel terikat

adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (Purwanto, 2008:88). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel. Kedua jenis variabel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Suggestopedia adalah metode pengajaran yang didasarkan pada pemahaman moderen tentang bagaimana otak manusia bekerja dan bagaimana kita belajar paling efektif. Suatu konsep yang menyuguhkan suatu pandangan bahwa manusia bisa diarahkan untuk melakukan sesuatu dengan memberikannya sugesti. Metode ini memiliki beberapa elemen kunci termasuk lingkungan belajar sensorik kaya (gambar, warna, musik dll), harapan positif dari keberhasilan dan penggunaan berbagai bervariasi metode: teks didramatisasi, musik, partisipasi aktif dalam lagu dan permainan, dll.
2. Menulis adalah rangkaian kegiatan dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis.

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data tes menulis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dua tahapan, yakni tes kemampuan menulis awal *pretest*, dan tes kemampuan menulis akhir *posttest*. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Eksperimen

Pemberian tes awal *pretest* pada semua subjek dilakukan untuk mengetahui tingkat kondisi subjek yang berkenaan dengan variabel terikat. Hasil tes berguna sebagai pengontrol perbedaan awal antar kedua kelompok.

Pengontrolan terhadap kemampuan menulis awal dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Pada tahap ini, kedua kelompok diberikan pretest sama yaitu kemampuan menulis .

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap sama dan telah diberikan pretest maka tahap selanjutnya diadakan *treatment* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa. Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok, yaitu metode, peserta didik, peneliti dan guru. Peneliti sebagai pelaku manipulasi proses belajar mengajar. Manipulasi yang dimaksudkan yaitu memberikan perlakuan dengan menggunakan metode suggestopedia pada kelompok eksperimen. Siswa sebagai unsur yang menjadi sasaran manipulasi. Guru sebagai pengamat yang mengamati secara langsung proses pemberian manipulasi. Pada kelompok eksperimen, siswa yang menggunakan metode dapat mengembangkan sendiri konsep dan fakta dalam menyimpulkan pelajaran yang diajarkan oleh peneliti. Pada kelompok kontrol siswa mendapatkan pelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia.

3. Tahap sesudah eksperimen

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, pada kedua kelompok diberikan posttest dengan materi yang sama seperti pada waktu pretest. Pemberian posttest ini dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis siswa saat pretest, apakah hasil siswa semakin meningkat, sama, atau mengalami penurunan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Oleh karena itu data yang diteliti berupa hasil tes kemampuan menulis

Aspek-Aspek yang akan dinilai adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan huruf capital dalam menulis
2. Penggunaan pilihan kata yang tepat
3. Kerapihan tulisan bersih, tidak ada coretan

. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal *pretest* dan tes akhir *posttest*. Metode tes dimaksudkan untuk mengungkapkan data *pretest* dan *posttest*. Pemberian *pretest* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan awal menulis siswa kelas V sebelum perlakuan. Setelah perlakuan diberikan kepada kedua kelompok, selanjutnya diberikan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Bentuk pelaksanaan *posttest* sama dengan *pretest* yang sudah diberikan sebelumnya. Pemberian *posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode suggestopedia dalam meningkatkan kemampuan menulis. Dalam *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen mendapat materi atau bahan yang sama seperti pada waktu *pretest*. Instrumen tes yang digunakan merupakan tes yang dibuat oleh peneliti. Jawaban siswa tersebut dinilai dan diberi skor. Skor itu kemudian sebagai bahan analisis.

F. Teknik Analisis Data

Baik data pretest dan posttestserta hasil uji coba instrumen akan diolah menggunakan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptifdan teknik analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah menganalisis data yaitu :

- a. Membuat tabulasi skor siswa
- b. Menghitung presentase kemampuan tiap siswa dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{fg}{n} \times 100$$

Keterangan

P = Kemampuan siswa

Fg = Jumlah Jawaban benar

N = Banayaknya subjek

- c. Menghitung nilai rata-rata baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus berikut:

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$\sum x$ = Jumlah jawaban keseluruhan

N = Banyaknya subjek

2. Analisis Statistik Inferensial

Arikunto (1996: 307) menyatakan ada dua asumsi yang harus dipenuhi apabila menggunakan analisis uji-t, yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Data yang berskala interval hasil pengukuran dianalisis dengan sebuah teknik statistik harus memenuhi persyaratan normalitas. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap skor menulis awal dan skor menulis akhir, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Maka dari itu sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Buka Program SPSS for windows
- b. Definisikan variable view sebagai berikut:
- c. Pada kolom Name (baris pertama) ketikkan eksperimen dan biarkan kolom yang lain isian default.
- d. Lakukan analisis data, pada menu bar klik Analyze>>Descriptive Statistic>>explore, pada kotak dialog explore klik plots>>Normality plots with test.
- e. Selanjutnya klik Continue dan OK.

Jika nilai signifikansi dari kolmogorov smirnov tes $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas varian

Nurgiyantoro, dkk (2009: 216) menyatakan bahwa varian populasi (s^2) tiap kelompok bersifat homogen atau tidak berbeda secara signifikan. Untuk mengkaji homogenitas varian perlu dilakukan uji statistik *test of variance* pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan.

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui kedua kelas sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} . Pada uji homogenitas, harga F yang diharapkan adalah F yang tidak signifikan maksudnya harga F empirik lebih kecil dari atau sama dengan F tabel. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan atau dapat diartikan sama, sejenis, tidak heterogen, atau homogen.

Rumus untuk menguji Homogenitas Varians:

$$F_{max} = \frac{\text{Var Tertinggi}}{\text{Var Terendah}}$$

$$\text{Varian (SD}^2\text{)} = \frac{x^2 - (\sum x^2 / N)}{N - 1}$$

Teknik t-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi dengan syarat data harus berdistribusi normal dan data harus homogenitas.

Rumus uji-t sebagai berikut:

1. Uji perbedaan dengan menggunakan rumus uji-t independen

$$uji - t \text{ ind} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{Jk_1 + Jk_2}{(N_1 + N_2) - 2} \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}}$$

$$Jk = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

Namun terlebih dahulu cari Jk dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

X_1 = Rata-rata skor kelompok 1 (Eksperiment)

X_2 = Rata-rata skorkelompok 2 (Kontrol)

Jk_1 = Jumlah deviasi Kwadrat kelompok 1

Jk_2 = Jumlah deviasi Kwadrat kelompok 2

N_1 = Jumlah subjek penelitian pada kelompok 1

N_2 = Jumlah subjek penelitian pada kelompok 2

2. Menguji tingkat kesalahan (α) = 5% atau 1% rumus :

$$db/df = (N_1 + N_2) - 2$$

3. Bandingkan hasil t hitung dengan t tabel (dengan lebih dahulu menentukan *two tail*). Bila:

t hitung \geq \rightarrow signifikan ; H_a diterima H_o ditolak

t hitung \leq \rightarrow non signifikan; H_a ditolak H_o diterima

Jenis data berupa hasil belajar selanjutnya dikategorikan secara kualitatif berdasarkan teknik kategorisasi yang ditetapkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan (Risal, 2009) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3: Tabel Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Kategori
26-30	Sangat tinggi
21-25	tinggi
16-20	Cukup
11-15	rendah
6-10	Sangat rendah

3. Penerapan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk mengobservasi hasil pengukuran dari dua kelompok sampel yang berbeda, yaitu kemampuan menulis pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t yang nantinya akan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Hipotesis statistik sering disebut dengan hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki statement yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti, atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

Berikut adalah rumus hipotesis pada penelitian ini.

$$1) H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis antara siswa di kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja yang mendapatkan pembelajaran kemampuan menulis menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis tanpa menggunakan metode suggestopedia.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis antara siswa di kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan menggunakan metode suggestopedia.

μ_1 = Penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran kemampuan menulis siswa

μ_2 = Tidak ada metode suggestopedia dalam pembelajaran kemampuan menulis siswa

2) $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

H_0 = Pembelajaran kemampuan menulis siswa di kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja menggunakan metode suggestopedia tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis kreatif siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia.

Ha = Pembelajaran kemampuan menulis siswa di kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja menggunakan metode suggestopedia lebih efektif dari pada pembelajaran kemampuan menulis siswa tanpa menggunakan metode suggestopedia

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan menulis murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja dengan menggunakan metode suggestopedia dan pembelajaran menulis murid dengan metode demonstrasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan metode suggestopedia dalam meningkatkan pemahaman terhadap kemampuan menulis di kelas V MIN Bena, Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja. Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan desain *The Randomized Pretest-Posttest Group Design* ini menghasilkan skor kemampuan menulis dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Masing-masing berupa tes awal kemampuan menulis karangan bebas (*pretest*) dan tes akhir kemampuan menulis karangan bebas (*posttest*).

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Skor Pretest Kemampuan Menulis Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok kontrol merupakan kelas yang mendapatkan pembelajaran kemampuan menulis tanpa menggunakan metode suggestopedia, melainkan dengan metode demonstrasi. Kelompok eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan pembelajaran

kemampuan menulis dengan menggunakan metode suggestopedia. Sebelum kedua kelompok ini diberi pembelajaran menulis karangan bebas, terlebih dahulu keduanya diberi tes kemampuan awal menulis karangan bebas dengan menggunakan tema lingkungan (*pretest*). *Pretest* pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari kamis, 20 Juli 2017. *Pretest* pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari kamis, 20 Juli 2017. Subjek pada kelompok ini kelas eksperimen 32 dan kelas kontrol 32. Data yang diperoleh dari *pretest* kedua kelompok diolah menggunakan program SPSS16,0. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat di dalam lampiran. Rangkuman hasil pengolahan data *pretest* kedua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1:Rangkuman Data Statistik Skor Pretest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

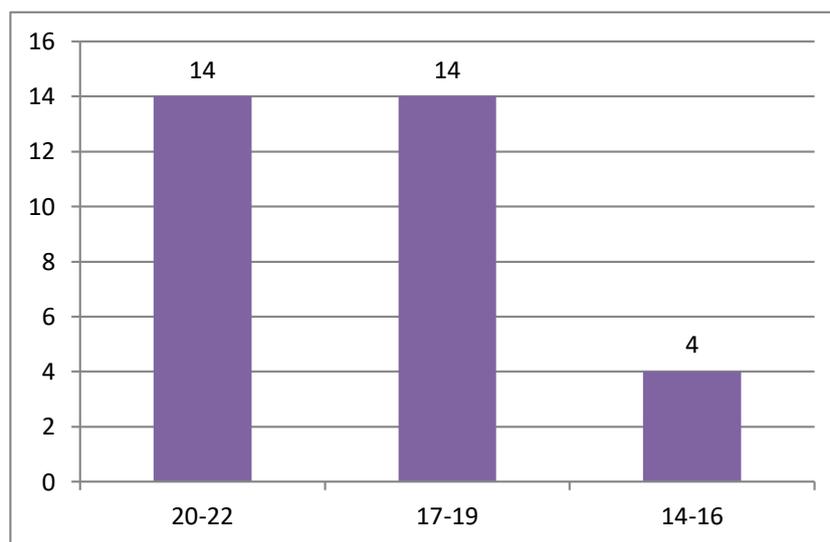
NO	Kelompok	N	Skor Maksimal	Skor Minimal	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
1	Kontrol	32	22	14	18,91	19,00	18	2.05
2	Eksperiment	32	23	17	19,78	20.00	19	1,60

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *pretest* kemampuan menulis karangan bebas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini adalah distribusi perolehan skor *pretest* kemampuan menulis karangan bebas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol

No	Interval	Kategori	Frekuensi	F%	F.Kumulatif	F.K%
1	20-22	Tinggi	14	43,75	32	100
2	17-19	Sedang	14	43,75	28	87,5
3	14-16	Rendah	4	12,5	24	75

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut



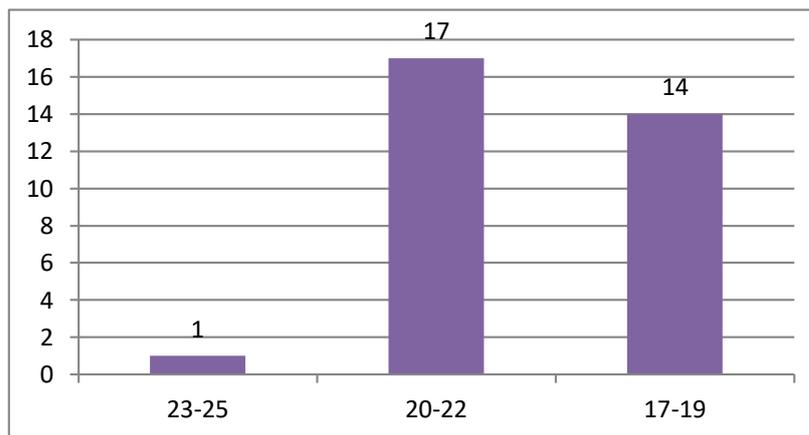
Gambar 4.1: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa murid yang mendapat skor 20-22 ada empat belas, murid yang mendapat skor 17-19 ada empat belas, dan murid yang mendapat skor 14-16 ada empat.

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pretest Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen

No	Interval	Kategori	Frekuensi	F%	F.Kumulatif	F.K%
1	23-25	Tinggi	1	3,125	32	100
2	20-22	Sedang	17	53,123	25	78,12
3	17-19	Rendah	14	43,75	11	34,37

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar 4.2 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pretest Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa murid yang mendapat skor tinggi 23-25 ada satu, murid yang mendapat skor cukup 20-22 ada tujuh belas, dan murid yang mendapat skor rendah 17-19 ada empat belas.

- b. Deskripsi Data Skor Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Pemberian posttest kemampuan menulis karangan bebas pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat hasil pencapaian

pembelajaran menulis Karangan Bebas tanpa menggunakan metode suggestopedia, sedangkan posttest kemampuan menulis Karangan Bebas pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat hasil pencapaian pembelajaran menulis Karangan Bebas dengan menggunakan metode suggestopedia. Posttest pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2017, sedangkan posttest pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Agustus 2017. Subjek pada kedua kelompok masing-masing berjumlah 32 murid.

Data yang diperoleh dari posttest kedua kelompok diolah menggunakan program SPSS 16.0. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan rangkuman hasil pengolahan data posttest kedua kelompok tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4: Rangkuman Data Statistik Skor Posttest Keterampilan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

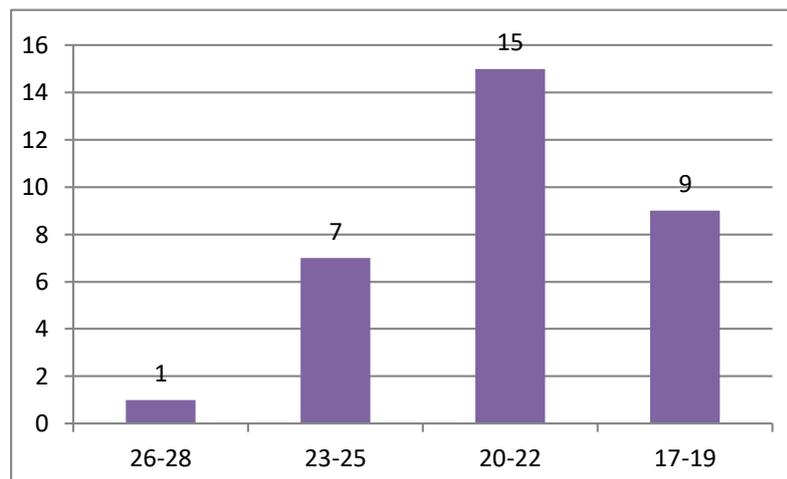
No	Kelompok	N	Skor Maksimal	Skor Minimal	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
1	Kontrol	32	26	17	20,19	20,50	20	2,333
2	Eksperimen	32	28	18	22,28	22,00	19	2,876

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor posttest keterampilan menulis karangan bebas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini adalah distribusi frekuensi perolehan skor posttest keterampilan menulis karangan bebas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4.5: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Posttest Keterampilan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol

No	Interval	Kategori	Frekuensi	F%	F.Kumulatif	F.K%
1	26-28	Tinggi	1	3,125	32	100
2	23-25	Sedang	7	21,875	25	78,125
3	20-22	Cukup	15	46,875	10	31,25
4	17-19	Rendah	9	28,125	1	3,125

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut



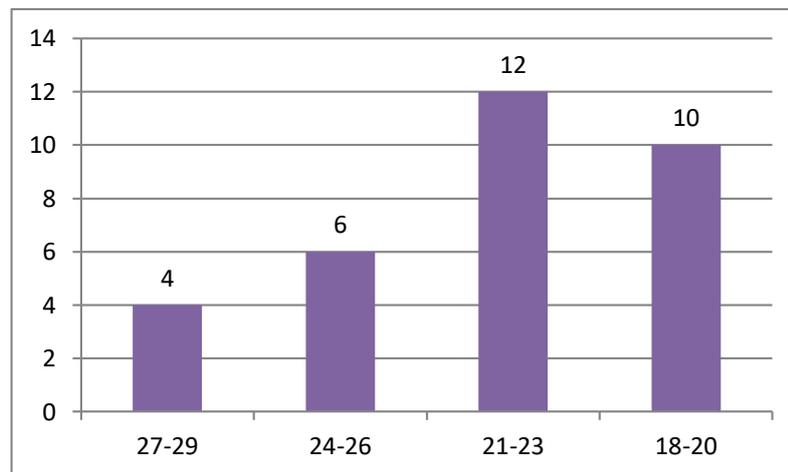
Gambar 4.3 : Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Posttest Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa murid yang mendapat skor sangat tinggi 26-28 ada satu, murid yang mendapat skor tinggi 23-25 ada tujuh, murid yang mendapat skor cukup 20-22 ada lima belas, murid yang mendapat skor rendah 17-19 ada sembilan.

Tabel 4.6: **Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Posttest Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	F%	F.Kumulatif	F.K%
1	27-29	Tinggi	4	12,5	32	100
2	24-26	Sedang	6	18,75	26	81,25
3	21-23	Cukup	12	37,5	14	43,75
4	18-20	Rendah	10	31,25	4	12

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.4 :**Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Posttest Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen.**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa murid yang mendapat skor 27-29 ada empat, murid yang mendapat skor 24-26 ada enam, murid yang mendapat skor 21-23 ada dua belas, murid yang mendapat skor 18-20 ada sepuluh.

c. Perbandingan Data Skor kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data perbandingan skor kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berupa skor tertinggi, skor terendah, mean, median, modus, dan simpangan baku. Untuk mempermudah dalam membandingkan skor

tertinggi, skor terendah, mean, median, modus, simpangan baku dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik pada saat pretest maupun posttest kemampuan menulis Karangan Bebas, semuanya dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7: Perbandingan Data Skor Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Pretest		Posttest	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
N	32	32	32	32
Skor Tertinggi	22	23	26	28
Skor Terendah	14	17	17	18
Mean	18,91	19,78	20,91	22,28
Median	19	20	20,50	22
Modus	18	19	20	19
Standar Deviasi	2,05	1,60	2,333	2,876

Dari tabel di atas dapat diketahui terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 2 pada kelompok kontrol sedangkan pada kelompok eksperimen terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 2,5. Berdasarkan skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol

2. Hasil Uji Persyaratan Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh nilai hasil pengujian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kemampuan menulis Karangan Bebas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang selanjutnya akan dianalisis datanya. Sebelum dilaksanakan analisis data,

terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis karangan bebas murid pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada murid kelas MIN Bena, . Dengan bantuan program SPSS 16.0, dihasilkan nilai sig.(2-tailed) pada Kolmogorov-Smirnov yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh dari hasil perhitungan, lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig.(2-tailed) > 0,050%)

1) Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretest Kemampuan Menulis Karangan Bebas kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretest kemampuan menulis Karangan Bebas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.**

Data	N	Taraf Signifikan	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Kriteria	Ket
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	32	5%	0,110	P>0,05	Normal
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	32	5%	0,200	P>0,05	Normal

Dari data pretest kemampuan menulis Karangan Bebas dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol memperoleh sig.(2-tailed) sebesar 0,110 dan kelompok eksperimen memperoleh sig.(2-tailed) sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pretest kemampuan menulis Karangan Bebas kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena sig.(2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% (sig.(2-tailed) > 0,050).

2). Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data posttest kemampuan menulis Karangan Bebas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.9: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Taraf Signifikansi	Sig (2-tailed)	Kriteria	Ket
Posttest kel. Kontrol	32	5%	0,061	$P > 0,05$	Normal
Posttest kel. Experiment	32	5%	0,108	$P > 0,05$	Normal

Dari data posttest kemampuan menulis karangan bebas dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok kontrol memperoleh sig.(2-tailed) sebesar 0,061, sedangkan pada kelompok eksperimen memperoleh sig.(2-tailed) sebesar 0,108. Hal tersebut menunjukkan bahwa

data posttest kemampuan menulis Karangan Bebas kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal karena sig.(2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% (sig. (2-tailed)>0,050).

Dari hasil perhitungan normalitas sebaran data pretest dan posttest kemampuan menulis Karangan Bebas pada murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Toraja pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa data-data yang dikumpulkan dari pretest maupun posttest kemampuan menulis karangan bebas dalam pembelajaran ini mempunyai distribusi normal. Dengan hasil perhitungan yang menunjukkan kenormalan distribusi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Uji Homogenitas Varian

Setelah dilaksanakan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilaksanakan uji homogenitas varian. Dengan bantuan program SPSS 16.0, dihasilkan skor yang menunjukkan varian yang homogen. Syarat varian dikatakan homogen adalah apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

1). Hasil Uji Homogenitas Varian Data Pretest Kemampuan Menulis Karangan Bebas

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data (levene statistic) dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut :

Tabel 4.10:Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas Pretest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Levene statistic	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Keterangan
Pretest kemampuan menulis kreatifitas	1,931	1	62	0,170	0,170>0,05=homogen

Berdasarkan dari tabel rangkuman hasil perhitungan program SPSS 16.0 di atas, dapat diketahui bahwa data pretest kemampuan menulis Karangan Bebas dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen. Hasil perhitungan homogenitas varian data pretest kemampuan menulis Karangan Bebas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2). Hasil Uji Homogenitas Varian Data Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data (levene statistic) dengan program SPSS 16.0 dapat disajikan sebagai berikut. Tabel 17: Rangkuman Hasil Perhitungan SPSS 16.0 Uji Homogenitas Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Date	<i>Levene statistic</i>	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Posttest</i> kemampuan menulis kreatif puisi	1,905	1	62	0,172	$0,172 > 0,05 = \text{homogen}$

Dilihat dari tabel rangkuman hasil perhitungan program SPSS 16.0 di atas, dapat diketahui bahwa data posttest kemampuan menulis Karangan Bebas dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data posttest kemampuan menulis Karangan Bebas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil perhitungan uji homogenitas varian pretest dan posttest kemampuan menulis Karangan Bebas dengan program SPSS 16.0 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sekaligus menguji efektivitas penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis Karangan Bebas pada murid

kelas MIN Bena, . Analisis data dengan menggunakan uji-t ini disajikan sebagai berikut.

a. Uji-t Skor Pretest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data pretest kemampuan menulis Karangan Bebas antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan bebas atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data pretest kemampuan menulis karangan bebas pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.11 :Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretest Kemampuan Menulis karangan bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Date	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	<i>df</i>	<i>Sig.</i> (2-tailed)	Keterangan
Pretest kelkontrol dan kel eksperimen	1,901	2,000	62	0,062	(1,901>2,000) : tidak signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya *t* hitung sebesar 1,901 dengan *df* 62. Nilai *t* hitung tersebut dikonsultasikan dengan *t* tabel pada taraf signifikansi 5 % dan *df* 62. Hasil yang didapat *t* tabel sebesar 2,000, hal tersebut

menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian hasil uji-tpada skor pretest tidak menunjukkan perbedaan kemampuan menulis Karangan Bebas antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal kemampuan menulis Karangan Bebas pada kedua kelompok tersebut sama.

b. Uji-t Skor Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas
Kelompok Kontrol

Uji-t data pretest dan posttest kemampuan menulis karangan bebas kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir kedua kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan bebas atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data pretest dan posttest kemampuan menulis karangan bebas pada kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.12 :Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretest dan Posttest
Kemampuan Menulis Murid Pada Kelompok Kontrol

Data	t hitung	t tabel	Df	Sig.(2tailed)	Keterangan
Pretest dan posttestKel kontrol	3,819	2,042	31	0,001	t hitung > t tabel atau $0,001 < 0,05(5\%)$: signifikan

Berdasarkan tabel di atas, uji tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai kelompok kontrol, baik ketika pretest maupun posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan

tingkat kemampuan menulis karangan bebas sebelum dan sesudah perlakuan.

c. Uji-t Skor Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen

Uji-t data pretest dan posttest kemampuan menulis karangan bebas kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan bebas atau tidak. Hasil perhitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data pretest dan posttest kemampuan menulis karangan bebas pada kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13: **Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Eksperimen**

Data	<i>t hitung</i>	<i>t tabel</i>	<i>df</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Keterangan
Pretest dan posttest kelompok eksperimen	3,851	2,042	31	0,001	t hitung > t tabel atau 0,001 < 0,05 : signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya t hitung 3,851 dan df 31. Nilai t hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan df 31. Hasil yang didapat t tabel sebesar 2,042, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t

tabel: $3,851 > t$ hitung: $2,042$. Dengan demikian hasil uji-t pada skor pretest dan posttest kemampuan menulis karangan bebas menunjukkan perbedaan, yaitu terjadi peningkatan skor posttest kemampuan menulis karangan bebas kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal dan akhir kemampuan menulis karangan bebas kelompok eksperimen adalah berbeda.

d. Uji-t Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data posttest kemampuan menulis karangan bebas kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan akhir kedua kelompok tersebut, apakah terdapat kemampuan menulis karangan bebas atau tidak. Hasil penghitungan uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data posttest kemampuan menulis karangan bebas pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.14: Rangkuman Hasil Uji-t Data Posttest Kemampuan Menulis Murid Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	<i>df</i>	<i>Sig.</i> (2-tailed)	Keterangan
Posttest kel kontrol dan keeksperimen	2,100	2,000	62	0,040	t hitung $>$ t tabel atau $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$: signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya nilai t hitung $>$ t tabel ($T_h > T_t$). Nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed})$ hasil uji-t kemampuan menulis karangan

bebas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil uji-t pada skor posttest menunjukkan perbedaan kemampuan menulis karangan bebas antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan bebas pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan bebas antara murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Torajayang mendapatkan pembelajaran menulis karangan bebas menggunakan metode suggestopedia dengan murid yang mendapatkan pembelajaran menulis karangan bebas tanpa menggunakan metode suggestopedia”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_0 (hipotesis nol) yang berbunyi “tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis Karangan Bebas antara murid kelas SDN 241 Inpres Kalimbua yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan murid yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia”. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t. Perbedaan kemampuan menulis karangan bebas antara kelompok yang mendapatkan pembelajar an menggunakan metode

suggestopedia dengan kelompok yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia dapat dilihat dengan mencari perbedaan skor posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman hasil analisis uji-t data skor antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 13.

Hasil analisis uji-t data skor soal posttest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 16.00 diperoleh t hitung sebesar 2,100 dengan $df=62$ pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, hasil analisis uji-t diperoleh harga $sig=0,040$. Harga sig lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan bebas antara murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Toraja mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan murid yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia, ditolak.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan bebas antara murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan murid yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia, diterima.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “pembelajaran menulis Karangan Bebas murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Torajamenggunakan metode suggestopedia lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan bebas murid tanpa menggunakan metode suggestopedia”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_0 (Hipotesis Nol) yang berbunyi “pembelajaran menulis Karangan Bebas murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana TorajaSleman menggunakan metode suggestopedia tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan bebas murid tanpa menggunakan metode suggestopedia. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t.

Berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata pretest kelompok kontrol 18,91 dan skor rata-rata posttest kelompok kontrol 20,91 sedangkan pada skor rata-rata pretest pada kelompok eksperimen 19,78 dan skor rata-rata posttest 22,28. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan skor rerata kelompok kontrol dan skor rerata kelompok eksperimen. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil ujihipotesis sebagai berikut.

H_0 =pembelajaran menulis Karangan Bebas murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Toraja menggunakan metode suggestopedia tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis

Karangan Bebas murid tanpa menggunakan metode suggestopedia, ditolak.

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan bebas antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis karangan bebas. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis Karangan Bebas. Variabel terikat adalah kemampuan menulis karangan bebas murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Toraja . Dari hasil penelitian yang dilakukan, secara keseluruhan memperhatikan adanya efektivitas metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis karangan bebas pada murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Toraja. Efektivitas dapat diketahui dengan cara menghubungkan kondisi awal dan kondisi akhir dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

1. Deskripsi Kondisi Awal Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Sebelum kedua kelompok tersebut diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretest. Pemberian pretest bertujuan untuk

mengetahui kemampuan awal kedua kelompok dalam pembelajaran menulis karangan bebas. Pretest yang diberikan pada kelompok kontrol dan eksperimen adalah sama, yaitu tes kemampuan menulis Karangan Bebas.

Setelah dilakukan pretest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian peneliti menjaring data dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman penskoran penulisan karangan bebas. Di penjaringan data tersebut diperoleh skor pretest kemampuan menulis Karangan Bebas pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi pretest kemampuan menulis karangan bebas kelompok kontrol adalah skor tinggi sebesar 22, skor terendah sebesar 14, mean sebesar 18,91, median sebesar 19,00, mode sebesar 18, dan standar deviasi sebesar 2,053. Skor tertinggi pretest kemampuan menulis karangan bebas kelompok eksperimen adalah sebesar skor tertinggi 23, skor terendah sebesar 17, mean sebesar 19,78, median sebesar 20,00, mode sebesar 19, dan standar deviasi sebesar 1,601

Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t. Analisis data tersebut dilakukan dengan membandingkan skor pretest kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Analisis data pada skor pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan bebas dari kedua kelompok.

Berdasarkan analisis menggunakan uji-t diperoleh t hitung sebesar 1,901 dengan df 62 pada taraf signifikansi 5 %. Nilai t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel (t hitung: 1,901 < t tabel: 2,000). Dengan demikian hasil uji-t pada skor pretest tidak menunjukkan perbedaan kemampuan menulis karangan bebas antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain, keadaan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama.

2. Deskripsi Kondisi Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ada perbedaan pada tingkat kemampuan menulis karangan bebas antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen mendapatkan materi dan mendapatkan perlakuan menggunakan metode suggestopedia sedangkan kelompok kontrol mendapatkan materi tanpa menggunakan metode suggestopedia melainkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata pretest kelompok kontrol 18,91 dan skor rata-rata posttest kelompok kontrol 20,91 sedangkan pada skor rata-rata pretest pada kelompok eksperimen 19,78 dan skor rata-rata posttest 22,28. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan.

3. Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Bebas Murid antara Murid Kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana

Torajayang Mendapatkan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Suggestopedia dan Tanpa Menggunakan Metode Suggestopedia

Hasil pretest kemampuan menulis Karangan Bebas pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan menulis karangan bebas antara kedua kelompok tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok berangkat pada titik tolak kemampuan menulis Karangan Bebas yang sama. Setelah pretest dilakukan kemudian kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan. Dalam pembelajaran menulis Karangan Bebas, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode suggestopedia, sementara kelompok kontrol tidak menggunakan metode suggestopedia melainkan menggunakan metode demonstrasi.

Perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak empat kali. Pada setiap perlakuan murid diberi pembelajaran tentang materi pembelajaran menulis karangan bebas dengan menggunakan metode suggestopedia, yaitu dengan pemberian sugesti-sugesti positif pada murid dan pemutaran musik agar murid lebih merasa rileks dalam pembelajaran. Setelah diberi pembelajaran tentang menulis karangan bebas murid selanjutnya murid disuruh mengarang disertai dengan pemutaran musik Mozart.

Perlakuan yang sama juga diberikan pada kelompok kontrol, namun perlakuan pada kelompok kontrol tidak menggunakan metode

suggestopedia tetapi menggunakan metode demonstrasi. Pada kelompok kontrol perlakuan diberikan empat kali, dengan materi yang sama dengan kelompok eksperimen. Setelah mendapat perlakuan, kemudian murid diberikan posttest. Posttest diberikan kepada kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen. Posttest yang diberikan sama dengan pretest, yaitu tes kemampuan menulis karangan bebas. Posttest diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis Karangan Bebas pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Dari hasil posttest tersebut akan diketahui peningkatan kemampuan menulis Karangan Bebas dari kedua kelompok tersebut. Data perbandingan peningkatan hasil pretest dan posttest pada tabel di atas tersebut dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4.15:Rangkuman Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Interval	Frek. Kel Kontrol		Frek. Kel Eksperimen	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	Posttets
1	Rendah	>19	16	40	7	1
2	Sedang	19-24	16	20	25	22
3	Tinggi	>24	0	8	0	9
Jumlah			32	32	32	32

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perubahan skor posttest pada masing-masing kelompok. Pada pretest kelompok kontrol frekuensi skor terendah sebesar 16, sedangkan pada saat posttest frekuensinya sebesar 4. Frekuensi kategori sedang pada saat pretest

sebesar 16, sedangkan pada saat posttest frekuensinya sebesar 20. Pada pretest kelompok kontrol tidak ada murid yang mendapat nilai kategori tinggi, sedangkan pada saat posttest 8 murid masuk dalam kategori tinggi. Sementara pada pretest kelompok eksperimen frekuensi skor terendah sebesar 7, sedangkan pada saat posttest frekuensinya sebesar 1. Frekuensi kategori sedang pada pretest sebesar 25, sedangkan pada saat posttest sebesar 22. Pada pretest kelompok kontrol tidak ada murid yang mendapat nilai kategori tinggi, sedangkan pada saat posttest 9 murid masuk ke dalam kategori tinggi.

Berdasarkan tabel di atas membuktikan adanya perbedaan kemampuan menulis Karangan Bebas antara murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Torajayang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dengan murid yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia. Hal itu dikarenakan pembelajaran Karangan Bebas dengan metode suggestopedia menawarkan pembelajaran yang menyenangkan. Lingkungan yang nyaman, adanya sugesti positif, adanya musik, suasana kelas tenang, dan proses pembelajaran yang diterapkan santai tidak ada ketegangan namun tetap serius membuat para murid tidak terbebani dalam mengikuti pembelajaran

4. Tingkat Efektivitas Penggunaan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menulis Karangan Bebas Kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Toraja

Penggunaan metode suggestopedia pada pembelajaran menulis karangan bebas, selain mudah dilaksanakan juga mudah mempengaruhi suasana hati murid agar lebih rileks dalam pembelajaran menulis karangan bebas karena musik yang diputar dapat menata suasana hati murid dalam mengembangkan ide dan gagasannya, sehingga mampu merangsang kreativitas murid dan menuangkannya dalam bentuk rangkaian kata yang selanjutnya disusun menjadi sebuah puisi.

Berdasarkan kesimpulan di atas metode suggestopedia layak digunakan sebagai salah satu alternatif metode dalam pembelajaran menulis Karangan Bebas yang dapat membantu guru dan murid mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan kata lain, metode suggestopedia memang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis Karangan Bebas murid kelas V MIN Bena, Kecamatan Reno Kabupaten Tana Toraja.

Pada kenyataannya, selama proses pembelajaran menulis karangan bebas nampak perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbedaan-perbedaan tersebut nampak dari perbandingan skor kedua kelompok, juga nampak dari kesulitan murid yang dihadapi pada waktu perlakuan kedua kelompok sedang berlangsung. Pada perlakuan pertama kelas eksperimen murid diberikan perlakuan dengan pemberian sugesti dan cerita rakyat yang diiringi dengan alunan music klasik dan sugesti-sugesti positif agar murid lebih

percaya diri untuk membuat karangan bebas. Dari sugesti-sugesti positif yang diberikan murid lebih merasa rileks dalam mengungkapkan gagasannya. Tema yang diambil dalam perlakuan pertama kelompok eksperimen adalah lingkungan.

Berbeda dengan perlakuan pertama pada kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi, murid terdengar lebih ribut dan tidak setenang atau serileks yang terjadi pada kelas eksperimen. Murid membutuhkan waktu yang lama untuk mendiskripsikan pengalaman yang dialami. Pada kelas kontrol, tema yang diambil dalam penulisan Karangan Bebas juga tentang pengalaman masa kecil.

Pada perlakuan kedua kelompok eksperimen, murid masih diberikan sugesti-sugesti positif dan cerita dongeng yang diringi dengan musik klasik. Tema yang digunakan pada perlakuan kedua adalah kegemaran. Dari tema tersebut kemudian dikemukakan gagasan-gagasan yang nantinya akan dibuat sebuah karangan tulisan. Pada perlakuan kedua ini murid terlihat lebih rileks dan lebih tenang daripada perlakuan pertama. Hasil yang diperoleh cukup memuaskan, hampir semua murid membuat puisi yang terdiri dari empat bait. Pilihan kata yang digunakan cukup bervariasi.

Pada perlakuan kedua kelas kontrol hampir sama dengan kelas eksperimen, hanya saja pada kelas kontrol tidak diberikan pemutaran music, tetapi masih menggunakan metode demonstrasi. Murid membuat puisi dengan tema yang sama dengan kelas eksperimen yaitu tentang

perjalanan. Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol membutuhkan waktu yang lama untuk membuat puisi. Murid terlihat gaduh dan ribut dalam proses pembuatan puisi sehingga situasi yang ada di kelas tidak kondusif untuk membuat puisi karena mengganggu pikiran satu sama lain.

Perlakuan tiga pada kelas kontrol juga menggunakan tema yang sama dengan kelas eksperimen. Metode yang digunakan pada kelas ini adalah metode demonstrasi. Pada perlakuan ketiga ini murid kelas kontrol mulai merasa jenuh untuk membuat puisi sehingga semakin membuat suasana tidak kondusif karena beberapa murid membuat gaduh dan merasa sudah tidak bisa berpikir lagi.

Dari perlakuan-perlakuan yang berlangsung dapat diambil kesimpulan bahwa pada pembelajaran menulis Karangan Bebas kelas eksperimen dengan metode suggestopedia mampu membantu murid dalam merangsang kreatifitas murid dan kejernihan berpikir melalui pemutaran musik agar mereka dapat rileks dan tenang sehingga membuat situasi kelas lebih kondusif untuk membuat puisi.

Berbeda dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis karangan bebas, pada saat murid diminta untuk menentukan peristiwa yang menarik mereka membutuhkan waktu yang lama untuk berpikir karena para murid sudah merasa bosan terlebih dahulu. Selain itu gagasan-gagasan yang ditemukan akan cukup lama karena suasana hati para murid tidak

mendukung dan kurang rileks, walau pada akhirnya mereka juga mampu membuat sebuah puisi.

Selama perlakuan dalam pembelajaran kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, terlihat bahwa murid pada kelompok eksperimen lebih bisa berkonsentrasi dan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan bebas di kelas. Hal itu dikarenakan pembelajaran karangan bebas dengan metode suggestopedia menawarkan pembelajaran yang menyenangkan. Lingkungan yang nyaman, adanya sugesti positif, adanya musik, suasana kelas tenang, dan proses pembelajaran yang diterapkan santai tidak ada ketegangan namun tetap serius membuat para murid tidak terbebani dalam mengikuti pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten . Tana Toraja tentang Keefektifan metode suggestopedia terhadap kemampuan menulis murid kelas V dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis murid kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia dan murid yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia. murid yang mendapatkan pembelajaran dengan metode suggestopedia mengalami kenaikan kemampuan menulis karangan bebas yang signifikan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t yang menunjukkan bahwa nilai sig.(2tailed) sebesar 0,040 pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan df62.
2. Pembelajaran menulis siswa kelas V MIN Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja lebih efektif menggunakan metode suggestopedia dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode suggestopedia. Skor rerata *pretest* kelompok eksperimen 19,78, dan skor rerata *posttest* kelompok eksperimen 22,28 yang berarti peningkatan kemampuan menulis murid sebesar 2,5,

sedangkan pada kelompok kontrol diketahui skor rerata *pretest* 18,91 dan skor rerata *posttest* 20,91 yang berarti terjadi peningkatan kemampuan menulis karanganbebas sebesar 2. Selisih perbandingan kenaikan skor kedua kelompok sebesar 0,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan bebas dengan menggunakan metode suggestopedia lebih efektif daripada pembelajaran menulis murid tanpa menggunakan metode suggestopedia

B. Saran

Berdasarkan implikasi di atas, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara eksperimen diketahui bahwa metode suggestopedia efektif dalam pembelajaran menulis karangan bebas, maka guru dapat menerapkan metode suggestopedia sebagai salah satu metode dalam pembelajaran menulis karangan bebas.
2. Sebaiknya dalam pembelajaran menulis karangan bebas, guru dapat menggunakan metode yang dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, lebih efektif, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan kemampuan murid dalam menulis karangan bebas.
3. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui keefektifan metode suggestopedia dalam pembelajaran keterampilan berbahasa lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Alhinda, Wendi Murliansa. 2014. *Efektifitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadapminat Berajar Bahasa Inggris Pada Siswa SMPN 13 Yogyakarta*. Mahasiswa Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Lozanov Georogi. 2004. *Manusia selalu mendengarkan reaksi terhadap pengaruh yang irasional*.
- Mursidah. 2012. *Keefektifan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Menyimak Sastra dan Berita Siswa Kelas VII SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin*. Tesis S2. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Salma Prawiradilaga, Dewi. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2008. *Membaca Seperti Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Suharto. 1988. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- Tarigan, H. G. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____ 2008. *Keterampilan Dalam Menulis 2*. Bandung : Angkasa

_____ 1986. *Teknik Dasar Menulis*. Bandung : Angkasa

Purwanto, N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Widya Niggar Erma.2013. *Keefektifan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Seyangan Sleman*. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Inodesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

RIWAYAT HIDUP



Mutiara, lahir disebuah daerah bernama Tana Toraja, pada tanggal 04 Desember 1994. Anak ke lima dari lima bersaudara buah cinta dan kasih sayang dari pasangan ayah handa Mette (alm) dengan Tadang. Penulis pertama kali menduduki bangku pendidikan pada tahun 2000 di MIN Bena Kabupaten Tana Toraja lulus

pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di MTs Bena Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2007-2010. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN Makale Kabupaten Tana Toraja selama tiga tahun dan berhasil menamatkan pendidikan di sekolah tersebut pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan diterima di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Strata 1.

Pada tahun 2017 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Metode Suggestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Murid Kelas V MIN BENA, Inpres Kec. Rano Kab. TanaToraja".